

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian selama lebih dari 3 bulan, terhadap Pembinaan Keagamaan Dan Karakter Di Pondok Pesantren Salafi khususnya tentang sholat lima waktu, di Pondok Pesantren Turus Pandeglang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi Keagamaan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafi Turus Pandeglang Dalam Kaitannya Dengan Shalat 5 (lima) Waktu sebagian besar baik, hal ini dikarenakan sebagian besar santri putri mengikuti peraturan yang sudah diterapkan oleh pondok pesantren tentang sholat lima waktu meskipun ada beberapa santri baru yang awal-awalnya memang berat dan merasa tertekan itupun perihal tentang sholat berjama'ah diawal waktu, yang sebagian besar dirumahnya dahulu mungkin jarang atau tidak pernah melakukan sholat berjama'ah.
2. Kondisi Akhlak Atau Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Salafi Turus Pandeglang dalam hal ini selama mereka berada dipondok pesantren ditempa sedemikian rupa agar menjadi manusia yang lebih baik, terutama dalam hal yang paling mendasar yaitu menjalankan sholat lima waktu diawal waktu dan berjamaah, karena sholat merupakan pondasi utama seseorang untuk menuju amalan – amalan yang baik lainnya, jika sholatnya baik, maka insyallah akhlak

dan karakter yang lainnya pasti baik, meskipun terkadang sebagian daripada mereka ketika sudah dirumah mungkin tidak segera menjalankan sholat atau menunda-nunda waktu sholat dan tidak berjamaah, tetapi setidaknya mereka tetap menjalankan sholat lima waktu meskipun mereka sedang sakit atau sesibuk apapun itu. Sehingga dalam hal ini akhlak dan karakter santri tentang tanggung jawab ibadah didalam diri para santri sudah baik meskipun belum dikatakan sempurna.

3. Peranan Asatidz di Pondok Pesantren Salafi Turus Pandeglang Dalam Pembinaan Keagamaan dan Karakter Santri Kaitannya Dengan Shalat 5 Waktu sangat berperan banyak hal ini dikarenakan didalam pondok pesantren juga diajarkan secara detail berdasarkan Alqur'an dan Sunnah melalui kitab kuning dimana pembahasan tentang sholat lima waktu mulai wudhu sampai sholat dari tatacara larangan, rukun dan lain sebagainya perihal sholat lima waktu begitupun tentang tatacara menjalankan prakteknya, sehingga diharapkan para santri dapat mengetahui lebih banyak tentang sholat lima waktu, yang awalnya mungkin mereka asal menjalankan ibadah sholat, tetapi setelah mendapatkan ilmunya akan lebih *khusyuk* lagi dalam menjalankan ibadah sholat, meskipun terkadang ketika dirumah sebagian daripada mereka ada yang memang lupa sehingga tidak menjalankan beberapa *sunnah* dalam sholat lima waktu.

B. Saran

1. Bagi para Santri

Kepada para santri diharapkan agar bisa lebih giat lagi menjalankan ibadah sholat lima waktu khususnya sholat diawal waktu dan berjama'ah tidak hanya saat dipondok pesantren meskipun kita sedang berada dirumah, dikarenakan banyak sekali keutamaan sholat lima waktu berjama'ah selain pahala yang lebih besar juga kita dilatih untuk disiplin terhadap tanggung jawab kita kepada *Rabb* kita. Dimana ketika kita bisa bertanggung jawab terhadap Tuhan kita, kita juga pasti akan bisa bertanggung jawab terhadap makhluk disekitar kita hal ini yang akan menjadikan kita insan yang lebih baik baik dari segi Akhlak dan karakter karena tingkat keimanan kita yang baik.

2. Bagi para Asatidz

Diharapkan kepada para Asatidz dipondok pesantren, agar bisa mengajarkan dengan baik tentang hal paling mendasar pada seseorang yaitu tentang sholat khususnya tentang sholat lima waktu, mengajarkan dengan cara perlahan-lahan dan menarik agar dapat mudah diterima dan dipahami kepada para santri dipondok pesantren perihal ketika menjalankan ibadah sholat, jika ada beberapa hal yang mungkin para santri dirasa kurang dimengerti ada kalanya kita bisa interaktif dengan para santri untuk dapat memberikan solusi yang baik baik itu dengan diterangkan kembali ataupun dengan kita mempraktekannya.

3. Bagi masyarakat

Dengan pembinaan keagamaan tentang sholat yang dilakukan salah satu sarana pendidikan yaitu pondok pesantren, diharapkan nanti kedepannya dapat membina generasi muda sebagai penerus bangsa menjadi manusia yang lebih baik lagi, dengan ahlak yang baik maka akan menciptakan manusia yang baik dan unggul, Untuk itu diharapkan agar para masyarakat dapat meningkatkan ketakwaan kita terhadap Allah SWT dengan mencoba untuk tetap beribadah kepada Allah, tidak meninggalkan sholat dan akan lebih baik jika dapat mengerjakan sholat diawal waktu.